

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan Otonomi daerah memberi kewenang bagi setiap daerah untuk mengatur dan menglola daerahnya masing-masing oleh karena itu daerah harus bertindak efektif dan efisien dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerah agar pengelolaan daerah lebih terfokus dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pemerintah daerah harus mencari sumber sebagai pendapatan daerah yang ada wilayahnya yang bisa diandalkan. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah pajak daerah. Pajak daerah merupakan iuran yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (Suandy 2011:229)

Pajak merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pelaksanaan pemerintah daerah. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendanaan pelaksanaan pemerintah daerah untuk pembangunan adalah meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada di masing-masing daerah melalui pajak daerah. Usaha tersebut telah dilakukan oleh pemerintah kota Palembang dengan senantiasa berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari jenis-jenis penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang disahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah (PAD) yang sah. Jenis-jenis pajak daerah Kabupaten/ Kota menurut Undang-undang nomor 28 tahun 2009 antara lain:

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet
10. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan
11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Mengingat Pentingnya Pajak daerah sebagai sumber Pendapatan asli daerah (PAD) maka Pemerintah Kota Palembang berusaha memungut pajak daerah secara profesional dan transparan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang telah ditetapkan serta dapat mencapai target realisasi penerimaan pajak daerah yang telah ditetapkan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berikut ini tabel penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan serta pendapatan asli daerah selama 3 tahun.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan**  
**Pendapatan Asli Daerah Periode 2012-2014**

Tahun	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Pajak Hiburan	Pendapatan Asli Daerah
2012	Rp19.862.144.171,50	Rp31.584.564.709,30	Rp7.438.853.551,00	Rp583.588.192.238,58
2013	Rp30.720.894.276,20	Rp35.926.603.684,66	Rp7.706.079.738,00	Rp581.471.838.742,38
2014	Rp38.869.545.560,00	Rp45.465.374.545,82	Rp10.846.608.407,00	Rp738.352.267.690,91

*Sumber : dinas pendapatan daerah kota Palembang*

semakin berkembangnya kota Palembang yang berdampak positif terhadap jumlah pengunjung baik oleh pengusaha dan industriawan, menuntut untuk mampu menyediakan fasilitas baik berupa sarana maupun prasarana untuk mendukung perkembangan daerah. Oleh karena itu dengan tuntutan berbagai fasilitas seperti hotel, restoran dan hiburan akan menjadi peluang bagi daerah untuk lebih meningkatkan upaya perolehan dan penggalan sumber pendapatan dari sektor ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pendapatan asli daerah hasil penelitiannya ada sejalan ataupun bertentangan. Penelitian-penelitian yang diantaranya yang dilakukan oleh Hadis Nirbeta (2013) dalam jurnalnya

menyatakan bahwa Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan pajak hiburan dan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pajak reklame, pajak hotel, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak restoran dan pajak parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah secara bersama-sama.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mutia Hendayani Asriyawati (2014) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pajak hotel dan pajak reklame tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota tanjungpinang periode 2009-2013. Pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota tanjungpinang periode 2009-2013. dan kesemua variabel berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah

Penelitian yang dilakukan oleh Vidya Paramita(2014), dalam jurnalnya menyatakan bahwa pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah. Pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian Suci wulandari (2014) menunjukkan bahwa pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame dan pajak parkir secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kota Tanjungpinang. Hal ini karena tingkat signifikansipada anova sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan dari hasil perhitungan Uji T masing-masing variabel independennya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerahnya.

Penelitian lainnya ialah Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Ari Prayanti, I Wayan Suwendra dan Fridayana Yudiaatmaja(2014) dalam jurnalnya menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), ada pengaruh positif secara parsial dari penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah, ada pengaruh positif secara parsial dari pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah, ada pengaruh positif secara parsial dari retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Badung.

Dengan hal hal tersebut maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Palembang periode 2012-2014.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang periode 2012- 2014 ?
2. Apakah pajak restoran berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang periode 2012-2014 ?
3. Apakah pajak hiburan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang periode 2012-2014 ?
4. Apakah pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah periode 2012-2014 ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat pendapatan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah yang terdapat Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Periode 2012-2014 ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pendapatan daerah kota Palembang periode 2012- 2014
2. Untuk mengetahui pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pendapatan daerah kota Palembang periode 2012- 2014

3. Untuk mengetahui pengaruh pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pendapatan daerah kota Palembang periode 2012- 2014
4. Untuk mengetahui pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pendapatan daerah kota Palembang periode 2012- 2014

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh penulis adalah:

1. Memberi pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah
2. Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:137-148), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
  - a. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
  - b. Kuesioner (Angket)  
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
  - c. Pengamatan (*Observation*)  
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur- literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian pengertian pendapatan asli daerah, pengertian pajak daerah dan jenis pajak daerah, pajak hotel , pajak restoran, pajak hiburan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat dinas pendapatan daerah kota Palembang, visi dan misi dinas pendapatan daerah kota Palembang, struktur organisasi, tugas dan wewenang. Sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian,

populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.